

ABSTRAK

ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL PADA DEPARTEMEN HRD DAN *PURCHASING* DI PT EMBLEM ASIA DENGAN MENGUNAKAN METODE NASA-TLX

**Oleh
Kiki Aryanti
1722041**

(Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif)

Penurunan kinerja karyawan, efektivitas kerja serta kelelahan mental pada karyawan banyak diakibatkan karena ketidakseimbangan pembagian tugas, sehingga karyawan harus menjalankan peran ganda dan mengalami peningkatan beban kerja secara signifikan. Permasalahan tersebut terjadi pada PT Emblem Asia, khususnya pada Departemen HRD dan Purchasing pada tahun 2025 yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Kab. Bekasi. Penelitian ini bertempat di Departemen HRD dan Purchasing, dengan sampel berjumlah 5 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan menggunakan metode NASA-TLX untuk mengukur beban kerja pada jenis mental berdasarkan enam dimensi utama yaitu *Mental Demand (MD)*, *Physical Demand (PD)*, *Temporal Demand (TD)*, *Performance (P)*, *Effort (E)*, dan *Frustration Level (FL)*. Hasil penelitian menunjukkan seluruh karyawan mengalami beban kerja mental yang sangat tinggi dengan rata-rata *weighted workload (WWL)* diatas 80. Dimensi yang paling dominan berkontribusi terhadap tingginya beban kerja mental adalah *Mental Demand*, *Effort*, dan *Performance*. Dimana karyawan menghadapi beban kognitif yang kompleks secara berkala di beberapa aspek pada proses kerja. Oleh karena itu, Perusahaan disarankan melakukan distribusi beban kerja, menerapkan program untuk meningkatkan motivasi karyawan, serta menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

Kata Kunci : Beban Kerja Mental, *Weighted Workload (WWL)* HRD, NASA-TLX